

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian ini yaitu didasari oleh peneliti sendiri, melihat keadaan di sekolah dasar dimana tidak berlakunya tata tertib yang telah dibuat oleh guru yang menyebabkan keadaan di dalam kelas menjadi tidak kondusif, itu pula yang membuat peneliti merasa perlu membuat penelitian ini. Berdasarkan pengalaman peneliti dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengalami pada saat usia sekolah dasar menyadari memang di dalam suatu kelas keadaannya tidak kondusif bahkan setelah tata tertib yang dibuat oleh guru pada waktu itu. Walaupun guru membuat itu untuk kebaikan semua khususnya siswa itu sendiri karena guru mempunyai tujuan yang bukan hanya sekedar menaati aturan semata melainkan bagaimana menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Pada saat peneliti melakukan observasi ke sekolah dasar pada bulan Januari 2020, peneliti menemukan kondisi di dalam suatu kelas terdapat aturan yang ditempel di dinding yang bila kita rasakan selama observasi memang aturan itu diterapkan oleh semua siswa dan peneliti melihat lebih detail lagi aturan yang ditempel itu bukan tulisan guru melainkan tulisan siswa itu sendiri lengkap dengan hukuman bila melanggar aturan yang tertera. Sungguh sangat menarik apa yang telah penulis temukan, tentu tata tertib akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter yang ditanamkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Namun, kembali lagi kepada siswa nya sendiri seperti apakah memaknai tata tertib yang ada.

Sekolah adalah ruang lingkup pendidikan (Wawasan Widyatamandala). Dalam pendidikan ada proses mengajar, melatih dan mendidik. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, nyaman, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Untuk sekolah, disiplin itu, sangat perlu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Alasannya yaitu: disiplin dapat membantu kegiatan belajar mengajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial antar siswa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal I menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pernyataan tersebut merupakan salah satu konsep pendidikan yang menekankan betapa penting dan kuatnya peranan pendidikan dalam pembinaan manusia. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan.

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan (Wawasan Widyatamandala). Dalam pendidikan ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai

dan hubungan pergaulan yang baik hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Untuk sekolah, disiplin itu, sangat perlu dalam proses belajar mengajar. Alasannya yaitu: disiplin dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial.

Berdasarkan kasus yang ditemukan, peneliti merasa perlu adanya sebuah penelitian mengenai tata tertib yang berjudul Analisis Penerapan Tata Tertib Kelas Dalam Menumbuhkan Perubahan Sikap Disiplin Siswa. Terlebih tata tertib yang memang dibuat sendiri oleh siswa beserta sanksinya dan bagaimana seorang guru bisa mendorong siswa agar bisa menaatinya dengan kesadaran penuh karena siswa itu sendiri yang membuat aturan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menyadari akan keterbatasan yang data yang diperoleh karena dalam penelitian ini terjadi pada saat pandemi *corona virus disaese 19* (COVID-19).

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai batasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa melalui tata tertib kelas yang dibuat oleh siswa sendiri?
2. Bagaimana hambatan penerapan tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa?
3. Bagaimana hasil dari penerapan tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa melalui tata tertib kelas yang dibuat oleh siswa sendiri?
2. Mendeskripsikan hambatan penerapan tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa?
3. Mendeskripsikan hasil dari penerapan tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian
 - a) Manfaat praktis
 - 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan terhadap sebuah aturan yang berlaku terlebih aturan tersebut dibuat dan disepakati oleh siswa.
 - 2) Bagi guru, diharapkan bisa menjadi acuan untuk menjadikan pembelajaran yang menekankan pada interaksi antar siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
 - 3) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menjadikan siswa sekolah tersebut guna memiliki rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang lebih.
 - 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini mampu memberikan pengalaman guna mengetahui cara menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar dan membuat suasana di dalam kelas menjadi kondusif.
 - b) Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan tingkat kecerdasan siswa, lingkungan keluarga terhadap sikap siswa dan rasa tanggung jawabnya.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan efektifitas penerapan aturan kedisiplinan dalam menumbuhkan perubahan sikap siswa.

E. Struktur Organisasi

Dalam penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis, skripsi ini memuat lima bab. Terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan, bab yang memuat mengenai alasan-alasan atau latar belakang penulis melakukan penelitian, dan juga menguraikan masalah apa yang akan di dalam serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.
2. Bab II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka terdapat pembahasan yang mendukung terkait penelitian yang akan dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung guna mendapatkan hasil yang baik.
3. Bab III Metode Penelitian, Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, memuat temuan-temuan yang ada selama penelitian berlangsung dan dibahas secara deskriptif dan mendalam agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi orang lain.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bab yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.